

## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

#### 2.1 Minat Wirausaha

Tarmudji mengatakan minat adalah sesuatu ketertarikan atau berkaitan pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang memaksa/meminta. Sehingga tarmudji menyimpulkan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan pernyataan yang menunjukkan seorang lebih berkaitan pada suatu objek lain atau dapat berpartisipasi dalam suatu kegiatan/aktivitas. Dalam Sukardi menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat pada objek tertentu dapat diketahui dari pengungkapannya, tindakan, dan menjawab sejumlah pertanyaan (Ginting Y. E., 2015).

Menurut Pendapat (Slameto, 2019) Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan atau menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Menurut (Khairani, 2013) minat memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) Minat merupakan suatu gejala psikologis, (2) Adanya perhatian, perasaan, dan pikiran dari subyek karena tertarik., (3) Adanya perasaan senang dari obyek yang menjadi sasaran, (4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Menurut Suryana (2013: 25), mengungkapkan bahwa “Berwirausaha adalah kegiatan usaha yang mengandalkan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”. Selain itu juga, menurut Abror *et al.*, (2016: 18), “Minat berwirausaha adalah keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru melalui proses yang terpadu dan terorganisir, tanpa takut gagal, yang akan menciptakan nilai tambah, bidang pekerjaan, dengan kata lain mengarah pada pilihan berwirausaha”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan dapat diketahui bahwa minat berwirausaha adalah perasaan suka dan tertarik pada seseorang yang berkecimpung dalam berwirausaha, disertai dengan keinginan untuk berwirausaha, dan bukan dengan paksaan. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

#### **A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat wirausaha**

Menurut yang dikemukakan oleh Bygrave dalam (Alma.B, 2018) Faktor yang mendorong seseorang dalam minat wirausaha sebagai berikut:

1. Faktor Personal yaitu Faktor yang berhubungan dengan kepribadian seperti factor pendidikan dan pengalaman, keinginan untuk berprestasi keinginan menanggung resiko dan adanya ambisi terhadap minat berbisnis.
2. Faktor *Sociological* yaitu Faktor yang berhubungan dengan keluarga adanya hubungan-hubungan dalam berusaha adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha adanya bantuan secara finansial dari keluarga, dan adanya pengalaman bisnis sebelumnya.
3. Faktor *Environment* adalah factor yang menyangkut hubungan lingkungan semisal terdapat persaingan dalam kehidupan terdapat sumber modal bisnis untuk bisnis, mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan bisnis adanya kebijakan pemerintah yang mendukung untuk melakukan usaha.

Kesimpulan yang di dapat dari pernyataan diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha adalah diri sendiri, pendidikanlingkungan keluarga, teman sebaya, dan sahabat yang dapat memberikan mengenai ide wirausaha maupun solusi untuk menyelesaikan masalah.

#### **B. Sifat-sifat Seorang Wirausaha**

Menurut (Daryanto, 2012) seorang yang berwirausaha harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Pekerja Keras dan Cerdas: perilaku seseorang untuk bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi bebrbagai masalah.
- 2) Percaya diri: bersifat teguh pendirian adalah kunci utama dalam mengatasi berbagai macam masalah agar dapat menjalankan usahanya.
- 3) Membangun untuk masa depan: seorang wirusaha harus dapat berpikir panjang dan logis bahwa memiliki bisnis untuk meraih kesuksesan membutuhkan waktu yang tidak sedikit.

- 4) Berorientasi laba: sasaran seorang wirausaha adalah mendapatkan laba.
- 5) Berorientasi sasaran: wirausaha harus memiliki sasaran atau target dalam menjalankan usahanya.
- 6) Teguh: teguh adalah kunci bagi pengusaha agar dapat sesuai dengan yang diharapkannya.
- 7) Mengatasi masalah: seorang wirausaha harus mampu mengatasi masalah agar dapat meminimalisir kegagalan yang diperoleh.
- 8) Menunjukkan inisiatif: pengusaha harus dapat memiliki inisiatif tersendiri untuk keberhasilannya.
- 9) Bersedia mendengar: seorang wirausaha harus siap mendengarkan baik itu saran ataupun kritik dari seseorang agar dapat menjadikannya sebuah solusi dan introspeksi diri dalam usaha.
- 10) Mampu mengatasi ketidakpastian: ketidakpastian sering terjadi dalam suatu proses usaha dan kita harus bias menyikapi hal tersebut dengan berpikir tenang dan logis.
- 11) Memiliki komitmen tinggi: seorang wirausaha harus memiliki rasa berkomitmen yang tinggi dengan apa yang telah dijalankannya.
- 12) Berani mengambil resiko adalah mental yang kuat bagi seorang wirausaha dan menjadikan diri selalu berpikir optimis.

### **C. Indikator Minat Wirausaha**

Menurut Firlan (2018: 20), menyatakan bahwa indikator penilaian minat berwirausaha, antara lain:

- 1) Dorongan dari dalam adalah rangsangan yang timbul dari lingkungan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan individu serta memungkinkan minat tumbuh dan berkembang.
- 2) Faktor sosial adalah keinginan untuk melakukan sesuatu di bawah pengaruh kondisi eksternal seseorang. Faktor sosial tersebut meliputi keterampilan interpersonal, empati untuk memahami orang lain, komunikasi, dan keterampilan sosial untuk meyakinkan dan menginspirasi orang lain.
- 3) Faktor emosional adalah faktor yang berasal dari seseorang berupa kesenangan atau kasih sayang yang mempengaruhi sesuatu. Faktor emosional menyebabkan seseorang mempertahankan sikap yang konstan dan tidak mempersoalkan aktivitas yang dilakukan.

## **2.2 Pembelajaran Kewirausahaan**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa "Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Menurut (Sugiharto., 2007) pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik yang dapat

menyebabkan siswa melakukan aktivitas belajar. Menurut Nasution dalam (Sugiharto., 2007) pembelajaran merupakan aktivitas untuk mengatur keadaan lingkungan sehingga peserta didik mampu belajar sebaik mungkin.

Kewirausahaan adalah suatu sikap, semangat, perilaku dan kemampuan seorang individu dalam membuat suatu usaha atau kegiatan pada upaya mencari, menciptakan dan menerapkan cara kerja sebuah teknologi dan menciptakan suatu produk yang baru dengan adanya suatu kenaikan secara efisien dalam rangka memberikan pelayanan dan dapat memperoleh sebuah keuntungan (Cristianingrum, 2017).

Berdasarkan dari pengertian tentang pembelajaran dan kewirausahaan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan adalah sebuah upaya yang berikan secara sengaja oleh guru kepada peserta didik yang mempelajari tentang kewirausahaan dan mempelajari segala macam peluang di lingkungan yang baik sehingga siswa mengetahui hal-hal dalam menciptakan sebuah peluang bisnis baru dan cara mengembangkannya.

Pembelajaran yang kita dapatkan adalah suatu konsep belajar dan mengajar untuk meningkatkan potensi diri dengan menciptakan sesuatu yang baru yang kreatif dan inovatif yang dapat kita lihat dari siswa atau mahasiswa memiliki *soft skills* yang baik dalam hal kepemimpinan dan kepercayaan dalam dirinya untuk menghadapi permasalahan hidup.

#### **A. Kategori Pembelajaran**

Menurut (Sulistiyorini., 2012) mereka mengatakan bahwa komponen-komponen dalam pembelajaran terdapat 3 kategori yaitu: guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi dari 3 kategori itu juga melibatkan metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi, dan lingkungan tempat pembelajaran, yang menciptakan sebuah situasi pembelajaran sesuai dengan tercapai sebuah tujuan pembelajaran.

Menurut Fathurrohman dan Sulistiyorini (2012: 37) terdapat tiga kategori yang utama: Guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Dari interaksi antara tiga komponen utama tersebut melibatkan metode pembelajaran, media

pembelajaran, evaluasi, dan penataan lingkungan tempat pembelajaran, sehingga menciptakan situasi pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

a) Tujuan Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2006:63) tujuan pembelajaran merupakan kemampuan atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan kerjasama antara pendidik dan peserta didik untuk menggapai cita-cita yang diinginkan.

b) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah hal pertama yang diberikan kepada peserta didik oleh seorang pendidik yang dimana bersifat secara teoritis dan secara sistematis agar mudah dipahami. Ditetapkannya materi pembelajaran agar seorang pendidik dapat terpenuhi upaya tujuan pembelajaran. Isi dari proses pembelajaran mencerminkan proses pembelajaran kepada peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2006:147) cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah pengetahuan pembelajaran kepada peserta didik agar tujuan yang telah disusun dapat tersampaikan dengan baik hal tersebut sebagai metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran maka dapat dengan mudah dipahami bagi peserta didik.

Melaksanakan proses pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Menurut Sugiharto dkk (2013: 81-82) metode pembelajaran sebagai berikut:

1. Metode ceramah.
2. Metode tanya jawab.
3. Metode diskusi.
4. Metode karyawisata.
5. Metode eksperimen.
6. Metode latihan.

## 7. Metode bermain peran.

### d) Media Pembelajaran

Agus Wibowo (2012:112) media pembelajaran adalah suatu pesan atau isi untuk menyampaikan pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga mendorong proses pembelajaran dari pernyataan tersebut dapat diartikan metode pembelajaran sebagai sebuah alat untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

### e) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Evaluasi pembelajaran adalah penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala berbentuk ujian, hasil praktik, tugas harian, atau pengamatan oleh guru.

### f) Peserta Didik

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa peserta didik adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan”.

### g) Pendidik/Guru

Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan “tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong, belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya serta partisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”. Menurut Sugiharto (2013:85) guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi guru juga dituntut untuk memainkan peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang dimiliki secara optimal.

## **B. Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan**

Tujuan pembelajaran kewirausahaan hendaknya pada acara membentuk sebuah sikap dan perilaku yang memiliki kreatif dan inovatif. Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan Menurut (Suherman, 2010) yaitu:

- 1) Pemahaman mengenai konsep kewirausahaan pada diri siswa.
- 2) Pemahaman mengenai jiwa wirausaha.
- 3) Pengembangan diri siswa.
- 4) Teknik-teknik berwirausaha.
- 5) Aspek manajemen bisnis.
- 6) Pemasaran, penjualan, dan teknik komunikasi yang baik.
- 7) Kreatifitas, inovasi, dan kepemimpinan.
- 8) Dasar-dasar dari ilmu ekonomi.
- 9) Cara pengembangan usaha.
- 10) Sebuah studi kelayakan.
- 11) Etika bisnis.

### **C. Indikator Pembelajaran Kewirausahaan**

Berdasarkan hasil dari pernyataan penelitian mengenai pembelajaran kewirausahaan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai indikator pembelajaran kewirausahaan yaitu:

1. pembelajaran kewirausahaan.
2. materi pembelajaran.
3. metode pembelajaran.
4. pendidik/dosen.
5. fasilitas belajar mengajar.

### **2.3 Lingkungan Keluarga**

Menurut (Harnanik, 2015) menjelaskan lingkungan keluarga adalah pendidikan yang utama dan pertama kalinya seorang anak diterima, karena di dalam lingkungan keluarga inilah anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka lahir. Dikatakan sebagai hal utama dikarenakan seorang anak paling banyak berinteraksi dan menerima segala hal itu terdapat dari lingkungan keluarga.

Menurut (Slameto, 2019) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seorang anak dalam hal minat wirausaha yaitu:

#### **1) Cara orang tua mendidik**

Setiap orang tua memiliki cara atau pola dalam mendidik sikap dan perilaku seorang anak yang dimana setiap anak memiliki pengaruh kepribadian masing-masing. Sehingga ketika seorang anak melihat sikap dan perilaku orang tua mengenai berwirausaha secara langsung sang anak memiliki rasa minat berwirausaha, sehingga hal-hal positif yang diberikan orang tua menjadikan sang anak melakukan sesuatu menjadi sangat bersemangat.

- 2) Relasi antar orang tua  
 Realasi orang tua juga dapat memberikan dampak yang sangat baik terhadap seorang anak, sedangkan dalam hal berwirausaha sebuah relasi sangat diperlukan untuk keberlangsungan sebuah bisnis yang dijalakannya.
- 3) Status ekonomi  
 Status ekonomi merupakan hal yang mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Keadaan ekonomi keluarga yang relative kurang dapat menimbulkan sebab seorang anak merasa termotivasi untuk lebih bekerja keras karena adanya tekanan kebutuhan pokok yang tinggi. Sebaliknya apabila keadaan ekonomi keluarga yang berlebihan sebagian orang tua ada yang kurang memperhatikan anaknya dan merasa cukup memberikan segala kebutuhan seorang anak.
- 4) Keberfungsian keluarga  
 Setiap keluarga memiliki perubahan yang beragam. Keluarga fungsional (normal) adalah keluarga yang telah melaksanakan dengan baik sebagaimana fungsinya. Terkait dengan fungsi keluarga itu sendiri yaitu fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut penanaman, pembimbingan, dan keterampilan-keterampilan terkait berwirausaha yang banyak manfaat bagi anaknya, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut faktor sebuah penentu yang mempengaruhi kualitas generasi dan dukungan penuh kepada seorang anak. Keluarga juga dapat memberikan banyak perhatian dan menjaga peraturan dengan baik, bekerjasama dengan orang lain, jujur, dan memiliki rasa bertanggung jawab untuk berwirausaha.

#### **A. Indikator Lingkungan Keluarga**

Menurut (Harnanik, 2015) mengatakan bahwa indikator lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Cara orang tua mendidik  
 Biasanya orang tua memiliki cara mendidik seorang anak sesuai dengan kebiasaan terdahulu sehingga seorang anak secara tidak langsung mengikuti apa yang menjadi kebiasaan sehari-hari lingkungannya dan dapat menumbuhkan *soft skills* dalam berwirausaha. Karena pendidikan pertama yang di dapat kan seorang anak terlahir adalah di lingkungan keluarga.
2. Suasana rumah  
 Suasana rumah dapat memepengaruhi seorang anak dalam memiliki minat nya seperti apabila orang tua nya seorang pedagang maka si anak secara tidak langsung memiliki minat berwirausaha.
3. Keadaan ekonomi keluarga  
 Faktor ekonomi adalah faktor utama dimana seorang anak secara tidak langsung memiliki minat wirausaha dikarenakan keadaan ekonomi keluarga yang membutuhkan.
4. Peran orang tua

Orang tua memiliki perannya masing-masing dalam hal keinginan seorang anak yang dimana berubah menjadi sebuah pendukung dan motivasi terhadap diri seorang anak dalam minat.

## **2.4 Kajian Penelitian Relevan**

Dukungan selain sejumlah teori yang dikemukakan pada landasan teori, selanjutnya merupakan sejumlah penelitian terdahulu terkait minat wirausaha dari variabel pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan dijadikan telaah bagi peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Darwis, Raju Kumar DKK (2021) menyimpulkan diketahui dari sampel 120 orang berdasarkan analisis korelasi *product moment*, dinyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran dengan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Via Ikasari (2019) menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki pengaruh dari *soft skill*, pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno endah Supeni, Muhammad Efendi (2017) menyimpulkan dari hasil penelitian tersebut dari jumlah sampel 97 orang hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, penggunaan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap kewirausahaan fakultas ekonomi perguruan tinggi swasta di kabupaten jember.

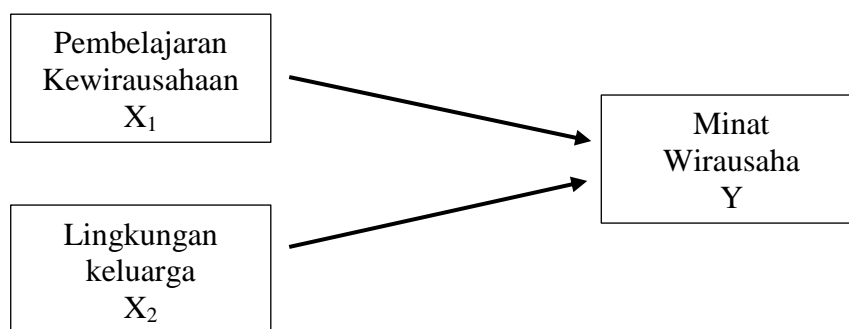
Penelitian tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga banyak dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut, diantaranya dilakukan oleh: (1) Bety Anggraeni dan Harnanik (2015) dengan fokus penelitian tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha terhadap siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kab. Pemalang yang dimana hasil dari penelitian tersebut memiliki pengaruh positif

terhadap siswa; (2) Christianingrum dan Erita Rosalina (2017) dengan focus penelitian pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha studi kasus mahasiswa manajemen universitas bangka belitung yang dimana peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan memiliki hasil pengaruh positif bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat menumbuhkan minat seseorang dalam berwirausahaan.

## 2.5 Kerangka Berpikir

Adanya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha yang dimana pembelajaran Kewirausahaan menurut (Daryanto, 2012) memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dapat membentuk *soft skills* seseorang yang dijadikan sebagai bekal untuk menjadi seorang wirausaha, lingkungan keluarga menurut (Nugraha.V.K, 2021) juga dapat memengaruhi seorang anak dalam hal minat wirausaha apabila orang tua memberikan dukungan yang positif. Sehingga dua komponen diatas saling mendukung dan keterkaitan untuk menumbuhkan minat wirausaha.

Pada penelitian ini terdapat tiga variable, yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y. Variabel  $X_1$  dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Kewirausahaan, Variabel  $X_2$  adalah Lingkungan Keluarga, dan variable Y adalah Minat Wirausaha. Dalam penelitian ini adalah mengetahui mengenai pengaruh minat wirausaha. Berikut penulis gambar kerangka berpikir dari penelitian tersebut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan sementara atas suatu masalah yang telah dijelaskan dalam kerangka pemikiran untuk menyelesaikan masalah penelitian. Menurut Siyoto dan Ali (2015:56), “Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga, karena masih harus dibuktikan kebenarannya”. Sementara itu, menurut Abdullah, dkk (2020:329), “Hipotesis dianggap sebagai hasil penelitian sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Selanjutnya menurut Abdullah (2015:205), “Hipotesis merupakan suatu pendapat yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antar variabel”.

Dari tiga pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa, hipotesis merupakan dugaan sementara yang berlandaskan pada teori yang relevan, bukan pada fakta yang sebenarnya. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha.  
 $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat wirausaha.
2.  $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Minat wirausaha.  
 $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha.
3.  $H_{a3}$  : Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Minat Wirausaha.  
 $H_{03}$  : Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga bukan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Minat Wirausaha.